



Homepage: <https://jogoroto.org>

Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an

Volume 5 Issue 1 2024, Pages 1-8

ISSN: 2722-8991 (Cetak); 2722-8983 (Online)



Prosedur Evaluasi Pendidikan Islam

Toni Ginanjar, Nur Ulwiyah, M Zaimuddin Widjaja As'ad
Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum (UNIPDU) Jombang

Email Correspondence;
tonyginanjar@unipdu.ac.id
nurulwiyah@fai.unipdu.ac.id
zaimuddin.asad.2@gmail.com

Abstrak

The pattern of success in an educational program must follow assessment steps to measure the quality of educational institutions, learning, educational curriculum, teachers and students who are the center of attention in the world of education. The purpose of this research is to focus on the Islamic education evaluation procedure including planning, monitoring, data collection, data analysis and reporting of evaluation results. The research method uses library research (Library Research). Data collection technique with literature study, The type of data used using articles, scientific journals and books related to the discussion. And at the end of the research discussion, interesting results with conclusions. The results of this research are many steps that must be taken into account in the evaluation of Islamic education, as well as knowing the evaluation procedure in an applicative manner for better success in the future.

Keywords: *evaluation procedure, evaluation steps, evaluation implementation.*

Abstrak

Kesuksesan dalam sebuah program pendidikan harus mengikuti langkah-langkah penilaian untuk mengukur kualitas lembaga pendidikan, pembelajaran, kurikulum pendidikan, guru dan murid yang menjadi pusat perhatian dalam dunia pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah berfokus terhadap prosedur evaluasi pendidikan islam mencakup adanya *planning* (perencanaan), *monitoring* (memantau), pengumpulan data, Analisis data dan pelaporan hasil evaluasi. Metode penelitian menggunakan kajian pustaka (*Library Reserch*). Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, Jenis data yang digunakan menggunakan artikel, jurnal ilmiah dan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan. Dan ketika akhir dari pembahasan penelitian menarik hasil dengan kesimpulan. Hasil penelitian ini banyak langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam melaksanakan evaluasi pendidikan islam, serta

mengetahui prosedur evaluasi secara aplikatif dilaksanakan demi keberhasilan yang lebih baik kedepannya.

Kata kunci: *prosedur evaluasi, langkah-langkah evaluasi, pelaksanaan evaluasi.*

Pendahuluan

The Menurut Sisdiknas, pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar untuk peserta didik agar ia secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat.¹

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang telah di susun melalui kurikulum yang di terapkan sejalan dengan itu penilaian suatu kegiatan pendidikan dapat diukur dengan adanya penilaian (Evaluasi).² Pentingnya pelaksanaan evaluasi sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan pendidikan Islam dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari *output* yang dihasilkannya.³ Jika sesuai dengan prosedur evaluasi yang dilaksanakan secara profesional, maka usaha pendidikan itu dapat dinilai berhasil, tetapi jika sebaliknya, maka ia dinilai belum berhasil (gagal). Dari hal ini dapat kita amati bahwa urgensinya evaluasi dalam proses pendidikan Islam.

Evaluasi pendidikan Islam memiliki beberapa aspek diantaranya seperti kurikulum, bahan ajar, kualifikasi pendidik, fasilitas pendidikan, serta pencapaian siswa dalam pemahaman ajaran islam. Melalui evaluasi secara *continue* lembaga pendidikan Islam dapat mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakannya. Penerapan prosedur evaluasi dalam pendidikan Islam sangatlah penting. Artikel ini menguraikan langkah-langkah yang harus dilakukan dari awal hingga akhir sebagai proses evaluasi (prosedur evaluasi) sebagai standar evaluasi ketika melakukan evaluasi pendidikan Islam.⁴ Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui betapa pentingnya proses-proses evaluasi, pengetahuan-pengetahuan evaluasi, langkah-langkah evaluasi, dan prosedur evaluasi yang harus aplikasikan dalam sebuah lembaga agar proses evaluasi pendidikan islam berjalan sesuai harapan serta sejalan dengan tujuan pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian prosedur evaluasi pendidikan islam dengan metode *library research* yaitu menggunakan literatur yang diperoleh dari data-data yang bersumber dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal ilmiah, dan buku *online* yang memiliki relevansi dengan apa yang saya teliti baik landasan teori dan hasil penelitiannya. Langkah-langkah atau proses pengelolaan data peneliti mengambil salah satu cara yaitu dengan menganalisis deskripsi mengkaji data secara sistematis dan objektif.

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, mengkaji lebih dalam tentang Evaluasi pendidikan islam mengetahui prosedur-prosedur evaluasi yang dihasilkan dari berbagai sumber penelitian, penjabaran pemikiran-pemikiran tokoh sehingga dapat mendapatkan hasil

¹Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

²Syarnubi, Syarnubi. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5.2 (2023): 468-486.

³Ismail Marzuki dan Lukmanul Hakim, "Evaluasi Pendidikan Islam," *Tadarus Tarbawy*1, no. 1

⁴Abdullah Bill Huda et al., "Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam," *ALACRITY : Journal Of Education* 3, no. 2 (2023): 95–106.

untuk disajikan kepada hal layak masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

A. This Evaluasi Pendidikan Islam

Evaluasi menurut Al-Qur'an, sebelum kita membahas prosedur evaluasi pendidikan islam seyogyanya kita mengetahui serta mempelajari isi kandungan di dalam Al-Qur'an tentang evaluasi, agar kita memiliki pedoman yang hakiki untuk diketahui setiap orang. Ada beberapa ayat yang menerangkan evaluasi diantaranya surat Al Hasyr ayat 18, al Ankabut ayat 2 – 3 dan surat al Baqarah ayat 155.⁵

Surah mengingatkan kaum muslimin untuk bertakwa kepada Allah SWT dan memperhatikan akhirat kelak. Berikut bunyi ayatnya,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَيْرِ اللَّهِ ۖ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Surat al Ankabut ayat 2 – 3

أَحْسِبُ النَّاسَ أَنْ يَبْرُكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ. وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ

"Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan:"Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?. Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta."

Demikian pula Allah ta'ala berfirman dalam surat al Baqarah ayat 155, yang menggambarkan tentang bentuk-bentuk evaluasi dan tujuan dari evaluasi tersebut,

وَلَنبَلِّغَنَّكُمْ أَشْيَاءَ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar."

Prosedur menurut KBBI yaitu 1. tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas; 2. metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah. Didalam buku pengantar Evaluasi Pendidikan Islam prosedur diindikasikan sebagai suatu rangkaian aktivitas, tugas keputusan serta proses yang dilaksanakan melalui pekerjaan yang menghasilkan suatu tujuan yang diharapkan, pada hakikatnya prosedur merupakan sebuah tindakan yang mengakibatkan perubahan.⁶

Evaluasi pendidikan merupakan salah satu tindakan untuk menilai atau mengukur

⁵Hasanah, Nurul, Lailatul Badriyah, and Wena Diamard Selia. "Evaluasi Pembelajaran Ditinjau Dari Al-qur'an Surah Al-ankabut Ayat 2-3." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 1, no. 2 (2020): 10-20.

⁶Riinawati Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), 91.

sebuah kegiatan, evaluasi memiliki kedudukan yang strategis dalam kegiatan pendidikan karena dapat berguna dalam memperbaiki kualitas pendidikan, serta keberhasilan belajar mengajar di sekolah untuk mempersiapkan output yang lebih baik.⁷Evaluasi bisa dipahami sebagai salah satu tindakan dalam rangka untuk mengukur keberhasilan dalam sebuah perencanaan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan⁸

Menurut Kurniawan dalam rahayu, (2019) konsep evaluasi dalam pendidikan memiliki makna ganda yaitu:

1. Evaluasi ditempatkan sebagai salah satu aktivitas epistemologi pendidikan islam yang berguna untuk "mengetahui" seberapa banyak hasil yang diperoleh dalam proses pendidikan.
2. Evaluasi ditempatkan sebagai aksiologi pendidikan islam yang berguna untuk "memberi muatan nilai" dalam setiap komponen dan proses pendidikan.Sedangkan menurut Lembaga Administrasi Negara, Evaluasi Pendidikan sebagai berikut:
3. Evaluasi Pendidikan adalah proses/kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan.
4. Evaluasi Pendidikan merupakan usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (feed back) bagi penyempurnaan pendidikan.⁹

Menurut qito supriadi dalam Riinawati, (2021) evaluasi Pendidikan dapat dipahami sebagai aktivitas yang berlangsung untuk menentukan nilai dari sesuatu dalam dunia pendidikan sebagai proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.

B. Proses Prosedur Evaluasi merupakan serangkaian penilaian terhadap jalannya proses pendidikan terhadap kualitas keberhasilan pendidikan. Hal ini proses yang dilakukan adalah dengan adanya evaluasi kepada setiap pihak yang ada di dalam suatu pendidikan, diantaranya Guru, murid, dan sekolah.¹⁰

1. Evaluasi Guru

Guru menjadi salah satu faktor utama dalam suatu pendidikan, sejauhmana keberhasilan KBM dapat diketahui dengan adanya penilaian (Evaluasi). Guru memiliki ciri khas masing-masing dalam gaya pembelajaran atau cara memberikan pemahaman terhadap muridnya, evaluasi guru bisa dilihat dari pedoman dan metode mengajar yang di aplikasikan di dalam kelas sudah tepat apakah belum. Sehingga nantinya ketika dilaksanakan sebuah evaluasi dapat berdampak terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi yang disampaikan di kelas.

2. Evaluasi Siswa

Evaluasi yang dilaksanakan terhadap siswa merupakan tolak ukur sebuah keberhasilan dalam sebuah lembaga dengan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing. selanjutnya, ketika evaluasi dilaksanakan terhadap siswa maka akan menambah hal-hal yang positif untuk menambah motivasinya dalam belajar dan mengembangkan potensi serta mengasah *skill* yang dimilikinya. Sinergitas evaluasi dapat ditempuh dengan cara:

⁷Sri Luthfiah, "Evaluasi Program Pendidikan Islam." *Academy of Education Journal* 3, no. 1 (2012).

⁸Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, Dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 79.

⁹Rahayu, F. (2019). Substansi Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam . *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 103-122.

¹⁰Rohmah, Nur Fitri. "Urgensi Evaluasi untuk Pendidikan." *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 5, no. 1 (2017).

- a. Evaluasi Dirinya Sendiri
- b. Evaluasi Bersama Gurunya
- c. Evaluasi Bersama Orangtuanya

Adanya kerjasama murid, guru dan walisantri dapat memberikan efektifitas yang lebih baik terhadap lingkungan belajar siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Evaluasi Sekolah

Evaluasi sekolah sebagai bentuk penilaian dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, sesuai standar yang sudah ditetapkan terhadap setiap lembaga pendidikan. Penilaian terhadap sekolah bisa dilakukan oleh lembaga yang berwenang dari pemerintah, mengakreditasi misalnya atau melihat secara langsung kualitas pelayanan dan fasilitas yang ada di sekolah tersebut agar mampu bersaing dengan sekolah lain dan mampu memberikan kualitas pendidikan dan tempat yang layak bagi masyarakat.

Sekolah bisa menerima saran atau kritik dari pihak luar dalam upaya mengembangkan kualitas sekolah sehingga bisa menjadi sekolah yang lebih baik. Kemudian, Hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman oleh sekolah untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

C. Prosedur Pelaksanaan Evaluasi

Dalam pelaksanaan evaluasi memiliki prosedur yang sudah dikemukakan oleh Zaenal Arifin dalam Fitriani, (2019). Prosedur evaluasi pendidikan islam dapat diklasifikasikan jadi beberapa langkah yaitu:

1. Perencanaan Evaluasi

Perencanaan evaluasi merupakan langkah awal dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan islam. Perencanaan evaluasi memiliki dua tipe, yaitu pre evaluation dan post monitoring dan evaluasi.

- a. *Pre evaluation* (Sebelum evaluasi), evaluasi perencanaan merupakan instrumen untuk membuat *planning* dan *decision*. Perencana yang dilaksanakan menggunakan tipe ini adalah dengan membandingkan antara kegiatan sebelumnya yang sudah dilaksanakan dengan alternatif atau konsep lain yang dapat memberikan hasil yang lebih baik.¹¹
- b. *Post monitoring* dan evaluasi. Setelah rancangan evaluasi dilakukan menggunakan alternatif dan konsep baru kemudian diimplementasikan untuk diidentifikasi serta melihat secara sistematis perkembangan perencanaan yang dapat berjalan secara baik. Monitoring dan evaluasi merupakan hasil dari implementasi dengan mengumpulkan informasi. Proses ini dilakukan dengan melihat sejauhmana perkembangan evaluasi yang sudah dilaksanakan untuk mengukur progres dalam pencapaian tujuan, sasaran dan kebijakan.¹²

2. Pelaksanaan evaluasi

Pelaksanaan evaluasi atau pelaksanaan penilain dapat dilaksanakan tergantung jenis evaluasi yang digunakan, hal ini akan berdampak terhadap penentuan prosedur, metode, instrument, waktu pelaksanaan, sumber data, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar, guru dapat menggunakan tes (tes pelaksanaan penilaian hasil belajar) maupun non tes 9 angket, observasi, wawancara, studi dokumentasi, skala sikap, dan sebagainya).

¹¹Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), 96.

¹²Ibid., 96-98.

Dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan islam, perlu kiranya kita melaksanakan pendekatan *comprehensive approach* agar dapat secara efektif dan efisien mendapatkan solusi dari berbagai masalah. Metode yang digunakan dapat berupa metode POAC yaitu *Planning, Organizing, Action dan controlling*. POAC memiliki beberapa tahap, ada 11 tahap yang di kemukakan oleh Riinawati sebagai berikut:

- a. Identifikasi peluang masalah (*Problem Oppotunity identification*).
- b. Penaksiran tujuan (*Goal Establishment*).
- c. Inventarisasi dan analisis tingkat daerah (*Regional level inventory and analysis*).
- d. Inventarisasi dan analisis tingkat lokal (*Local level inventory and analysis*).
- e. Kajian rinci (*Detailed studies*).
- f. Konsep perencanaan (*Planning concepts*).
- g. Rancangan rencana (*Draft plan*).
- h. Perencanaan akhir (*Final plan*).
- i. Implementasi perencanaan (*Plan implementation*).
- j. Administrasi dan evaluasi berkelanjutan (*Administration and ongoing evaluation*).

Winkel (1987) dalam buku pengantar evaluasi memberikan langkah pelaksanaan evaluasi pendidikan islam sebagai berikut:¹³

1. *evaluation instrument* (alat evaluasi).
 2. Mengadakan penilaian hasil belajar.
 3. Pelaksanaan koreksi atau tanya jawab.
 4. mengumumkan hasil pemeriksaan dan nilai kepada seluruh peserta didik.
 5. menganalisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi hasil tes kategori keberhasilan anak didik.
 6. Mengadakan *remedial* tes, fokus pelaksanaan tes ini melalui tes verbal, tertulis dan tes lisan. Tes semacam ini sangat tepat digunakan pada lembaga formal, tentu beda dengan nonformal.
3. Monitoring Pelaksanaan Evaluasi

Proses monitoring terhadap pelaksanaan evaluasi pendidikan dalam upaya memperoleh data, fakta dan informasi untuk menghasilkan perkembangan yang maksimal untuk mencapai tujuan, agar tidak terjadi kesalahan dan sesuai dengan standar yang diharapkan. Monitoring menginginkan pimpinannya memonitor dan melihat langsung aktivitas evaluasi, hal ini dilakukan sebagai validasi dan keabsahan proses monitoring. Penyusunan hasil monitoring dapat dilakukan dengan sistematis agar mudah untuk dipahami. Kemudian hasil yang didapat dapat diproses selanjutnya untuk dianalisis sebagai bahan pengetahuan-pengetahuan dan informasi baru yang nantinya dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan.¹⁴

Menurut pandangan Fitriani. Ada dua Fungsi monitoring diantaranya pertama, relevansi pelaksanaan evaluasi dengan perencanaan evaluasi. Kedua, studi kasus selama pelaksanaan evaluasi.

4. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah dari pelaksanaan prosedur evaluasi pendidikan islam yang berhubungan dengan fakta-fakta, informasi dan data-data yang di dapatkan selama proses evaluasi yang nantinya menjadi bahan untuk memberikan manfaat terhadap evaluasi.¹⁵ Data terlebih dahulu diolah dan dianalisa sebelum

¹³Ibid., 96-98.

¹⁴Weriana, Weriana, Rizki Agustina, Karoma Karoma, and Mardiah Astuti. "Akselerasi Program Dan Monitoring Evaluasi Inovasi Pendidikan." ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran 1, no. 2 (2023): 272-278.

¹⁵Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), 103.

disajikan agar data dapat bermakna dan menarik.

5. Pelaporan Hasil Evaluasi

Pelaporan hasil evaluasi merupakan langkah dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan islam karena sebagai bentuk transparansi sebuah lembaga serta Sebagai bentuk akuntabilitas publik, sehingga dapat mengetahui hasil dari evaluasi pihak yang berhak mendapatkan informasi hasil evaluasi, seperti pemerintah, pengawas pendidikan, kepala sekolah, orang tua/wali, mitra sekolah, dan peserta didik.

D. Manfaat Hasil Evaluasi.

Langkah yang terakhir dalam pelaksanaan evaluasi adalah penggunaan hasil evaluasi untuk kemanfaatan dan perkembangan dari tujuan evaluasi itu sendiri. Laporan menjadi salah satu penggunaan hasil dari evaluasi. Laporan yang dimaksud untuk memberi feedback kepada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kesimpulan

Prosedur evaluasi pendidikan islam merupakan target yang harus di rencanakan dalam dunia pendidikan dalam menentukan tujuan pendidikan dalam jangka waktu tertentu melalui prosedur-prosedur serta langkah-langkah yang diketahui agar dapat mengukur kreadibelitas proses pendidikan. Langkah-langkah yang diambil yaitu perencanaan, pelaksanaan penilaian, monitoring, penglohan data, dan pelaporan hasil evaluasi. Dengan adanya evaluasi dari berbagai unsur seperti guru, murid, atau sekolah merupakan serangkaian yang harus di lakukan proses evaluasi sehingga akan terciptanya pembelajaran serta lingkungan yang ideal dalam pendidikan.

Daftar Pustaka

- Abdullah Bill Huda et al., "Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam," *ALACRITY : Journal Of Education* 3, no. 2 (2023): 95-106.
- Hasanah, Nurul, Lailatul Badriyah, and Wena Diamard Selia. "Evaluasi Pembelajaran Ditinjau Dari Al-qur'an Surah Al-ankabut Ayat 2-3." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 1, no. 2 (2020): 10-20.
- Luthfiah, Sri. "Evaluasi Program Pendidikan Islam." *Academy of Education Journal* 3, no. 1 (2012).
- Marzuki Ismail dan Lukmanul Hakim, "Evaluasi Pendidikan Islam," *Tadarus Tarbawy* 1, no. 1 (2019): 77-84.
- Sari, Lia Mega. "Evaluasi dalam pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018): 211-231.
- Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, Dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 79.
- Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), 91.
- Rahayu, F. (2019). Substansi Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam . *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 103-122.
- Rohmah, Nur Fitri. "Urgensi Evaluasi untuk Pendidikan." *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 5, no. 1 (2017).
- Syarnubi, Syarnubi. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5.2 (2023): 468-486.
- Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Weriana, Weriana, Rizki Agustina, Karoma Karoma, and Mardiah Astuti. "Akselerasi Program Dan Monitoring Evaluasi Inovasi Pendidikan." ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran 1, no. 2 (2023): 272-278.